

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika social, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu dan menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Menurut Lexy M.J (2018 : 12) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di pahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Kirk dan Millar dalam buku Albi Anggito (2018 : 7-8) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dengan beragamnya keadaan dunia keragaman manusia, baeragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan gejala secara holistic kontekstual

yang menghasilkan data deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan tergantung pada pengamatan dilapangan. Pada skripsi ini peneliti ingin meneliti secara langsung mendalam, mengajikan data secara akurat, dan menggambarkan kondisi sebenarnya secara langsung dilokasi penelitian.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya pada judul yang menjadi focus penelitian. Peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, yang dimaksud peran adalah tugas dan keterlibatan pekerja sosial yang harus dilaksanakan di dalam UPTD PPSGHD di Dinas Sosial Jawa Barat. Peran pekerja sosial yang berkaitan dengan penyandang disabilitas yang meliputi:
 - a. Peran pekerja sosial sebagai motivator memberikan motivasi kepada penyandang disabilitas dan keluarganya. Untuk dapat menerima kondisi disabilitas dengan segala kebutuhan dan adapun hambatannya.
 - b. Peran pekerja sosial sebagai enabler berperan sebagai pemungkin untuk membantu penyandang disabilitas sebagai manusia yang memiliki hak dan kewajiban selayaknya manusia normal.
 - c. Peran pekerja sosial sebagai konselor berperan dalam memberikan nasihat dan saran professional kepada para penyandang disabilitas agar mampu menerima diri sebagai penyandang disabilitas.
 - d. Peran pekerja sosial sebagai broker sebagai penghubung dalam memberikan informasi-informasi yang diperlukan oleh pihak penyandang disabilitas, keluarga dan masyarakat,

agar dapat menghubungkan penyandang disabilitas dengan system sumber yang diperlukan.

- e. Peran pekerja sosial sebagai pendampingan (fasilitasi dan asistensi) dalam menolong penyandang disabilitas untuk mempermudah upaya dalam pencapaian peran pekerja social.
2. Pekerja Sosial dalam penelitian ini pekerja social profesional adalah seseorang yang bekerja di UPTD PPSGHD di Dinas Sosial Jawa Barat yang memiliki kompetensi profesi pekerjaan sosial, dengan berlatar belakang pendidikan pekerjaan social yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan/atau pengalaman praktik pekerjaan sosial untuk melaksanakan pelayanan kepada penerima manfaat di UPTD PPSGHD di Kota Cimahi.
3. Penyandang disabilitas dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas fisik di UPTD PPSGHD di Dinas Sosial Jawa Barat.
4. Balai Besar UPTD PPSGHD di Dinas Sosial Jawa Barat merupakan yang dijadikan lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

latar dalam penelitian ini adalah Pusat Pelayanan Sosial Griya Harapan Disabilitas di Kota Cimahi yang berlokasi jalan. Jendral. H. Amir Machmud No.331, Cibabat, Kecamatan. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40523. Lembaga ini merupakan unit pelaksana teknis dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada di bidang rehabilitasi dilingkungan Dinas Sosial, berada di bawah bertanggung jawab langsung dengan kepada Dinas Sosial Jawa Barat. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga yang memberikan pelayanan bagi penyandang disabilitas di wilayah Jawa Barat.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sugiyono (2016:255) menjelaskan bahwa sumber data terdiri dari 2 (dua) bagian, sebagai berikut :

“sumber data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari informan penelitian, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan penelitian, tetapi data diperoleh dari hasil studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti”

Berdasarkan pandangan diatas, dapat dipahami yang dimaksud dari sumber data primer diatas adalah data yang diperoleh secara langsung dari orang yang berhubungan dengan aktifitas peran pekerja social di Pusat Layanan Sosial Griya Harapan Disabilitas di Kota Cimahi. Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksudkan adalah data yang didapatkan secara tidak langsung seperti data mengenai profil lembaga maupun dokumen lain serta hasil observasi atau studi dokumentasi yang dilakukan peneliti.

3.4.2 Penentuan Informan

Penemuan informan sebagai orang yang dapat memberikan informasi dan data yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan purposive yaitu cara menentukan sumber data dengan pertimbangan tertentu dimana penentuan informan berdasarkan karakteristik bertujuan. Hal ini sejalan dengan sugiyono (2016:85) Purposive adalah teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria informan Pekerja Sosial dalam Penelitian ini yakni :

1. Pekerja Sosial Penyandang Disabilitas yang bekerja di UPTD PPSGHD di Dinas Sosial Jawa Barat
2. Bersedia menjadi informan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (indepth interview) menurut Juliasnyah Noor (2011) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara Tanya jawab sambil bertatap muka dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informan atau data dengan pedoman wawancara yang dibuat. Peneliti menanyakan pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan peran pekerja social dalam pendampingan bagi disabilitas UPTD PPSGHD baik proses, aktivitas maupun orang atau kelompok yang terlibat.

3.5.2 Obsevasi Partisipatif

Peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data atau informa, bahwa akan melakukana penelitian. Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatana, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak. Dalam hal ini peneliti ketika melakukan penelitian akan memperhatikan tempat dimana proses terjadinya

peran pekerja social penyandang disabilitas yaitu di UPTD PPSGHD antara pekerja social dengan disabilitas dan terlibat dalam kegiatan memberikan pendampingan.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi adalah teknik dengan cara mempelajari data berupa teori-teori pendukung, penelitian sebelumnya dan data lain (dokumen, foto, dan rekaman). Data yang didapatkan melalui studi dokumentasi adalah data sekunder yang menjadi data pelengkap.

3.6 Pemeriksaan keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data ditujukan agar data yang didapatkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh secara akurat melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi sesuai dengan kondisi nyata pada latar penelitian, maka perlu diberikan interpretasi dan kesimpulan, sehingga data tidak diragukan. Menurut Moleong (2011) teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi :

3.6.1 Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan, triangulasi dan kecukupan referensi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan

keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Peneliti ikut serta, terlibat dan berinteraksi langsung dengan kegiatan yang berhubungan dengan interaksi pekerja social dengan disabilitas griya harapan. Hal ini ditujukan untuk membuat hubungan yang akrab, terbuka, saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Perpanjangan pengamatan dilakukan hingga pengujian terhadap data yang diperoleh mengalami perubahan atau tidak. Dalam metode keabsahan dapat mempermudah peneliti dalam membentuk skema peran yang dapat menghubungkan dengan landasan teori pada hasil akhir yang dapat membuat kesimpulan tentang peran pekerja social dalam memberikan pendmpingan kepada penyandang disabilitas.

2. Maningkatkan ketekunan

Meningkatkan Ketekunan pengamat berarti dilaksanakan dengan lebih seksama dan lebih teliti. Ketekunan pengamat ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi pada subjek yang sedang diteliti. Peneliti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambunngan. Bekal bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian sebelumnya maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan masalah disabilitas griya harapan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik, sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran

yang handal. Karena itu triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dan berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data awal. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaksudkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai berikut Patton (dalam Moleong, 2004) :

a. Triangulasi sumber data:

Untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Data yang diperoleh berupa wawancara yang dilakukan lebih dari satu kali dalam periode waktu tertentu.

b. Triangulasi teori:

Menggunakan beberapa teori untuk memastikan data yang dikumpulkan akan terlihat dalam bab pembahasan untuk dipergunakan di dalam penelitian.

c. Triangulasi metode:

Dilakukan dengan cara melakukan pengecekan antara penemuan hasil peneliti yang sama teknik pengumpulan datanya dan pengecekan melalui sumber data dengan metode yang sama.

4. Kecukupan Referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi baik yang berasal dari buku maupun bukti yang ada di lokasi penelitian. Bukti-bukti pendukung yang dapat melengkapi hasil penelitian dapat berupa rekaman hasil wawancara, foto-foto, pengajar, dan pendamping.

3.6.2 keteralihan

Peneliti berusaha dapat memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Kegiatan transferability ini dilakukan dengan cara menggunakan hasil penelitian secara jelas kedalam tulisan peneliti agar tujuan dari kegiatan penelitian ini dapat dipahami oleh setiap pembaca.

3.6.3 Ketergantungan

Teknik ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi data, sehingga data mampu memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti memungkinkan terjadinya kesalahan dalam mengolah dan menginterpretasikan data. Peran dosen pembimbing, yakni sebagai pemeriksa akan sangat membantu dalam penggunaan teknik ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai penulisan skripsi.

3.6.4 Kepastian

Uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses selama melakukan penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Hasil penelitian yang dikumpulkan berdasarkan dengan wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2011 : 248), analisis data kualitatif adalah :

“Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebelum di lapangan

Pada tahap ini analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi dari literature yang menunjang penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas focus penelitian. Namun demikian, focus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Selama dan setelah di Lapangan

Selama di lapangan peneliti melakukan pengumpulan data mengenai Peran Pekerja Sosial Penyandang Disabilitas dalam Pendampingan Penyandang Disabilitas UPTD PPSGHD di Pusat pelayanan Sosial Griya Harapan Disabilitas di Dinas Sosial Jawa Barat dan menganalisis

data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi. Setelah dari lapangan, analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut :

1) Mereduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti pada tahap selanjutnya. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang telah ditulis dalam bentuk transkrip oleh peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengelompokan atau kategorisasi jawaban-jawaban subjek.

2) Menyajikan Data

Penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, gambar dan sejenisnya. Men-display data memudahkan peneliti dalam memahami apa yang diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan. Hasil penelitian dalam hal ini disajikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan lebih dalam mengenai setiap aspek dalam peran pekerja sosial penyandang disabilitas dalam pendampingan penyandang disabilitas di UPTD PPSGHD di Dinas Sosial Jawa Barat.

3) Penarikan Kesimpulan

8	Penelitian : 1) Pengumpulan Data 2) Pengolahan Data								
9	Bimbingan Penulisan Laporan Penelitian (Skripsi)								
10	Ujian Hasil Penelitian dan Pengesahan Penelitian								